

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran secara objektif tentang fakta yang ada dilapangan dalam hal tempat penelitian. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi .

Penggunaan strategi pendidikan Islam yang harus benar-benar dipahami adalah bagaimana seorang pendidik dapat memahami hakikat strategi dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu terbentuknya pribadi yang beriman kepada Allah dan seorang pendidik perlu mendorong peserta didik untuk meyakini bahwa Islam merupakan kebenaran yang sesungguhnya. memberi peserta didik dengan praktik amaliah yang benar serta pengetahuan dan kecerdasan yang cukup. Rancangan penelitian ini membahas mengenai tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi moral pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung” yang menjadi fokus masalah adalah tentang penanaman sikap dan moralitas yang ditujukan untuk siswa SMKN 1 Rejotangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Mulyana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeksripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dimana peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya, namun demikian tidak berarti

bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.¹ Sehingga tidak menutup kemungkinan juga dapat menggunakannya. Sedangkan penelitian yang induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Data yang dihasilkan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif: yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami mereka dengan dunia sekitar. Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, industry atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik, fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁴

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hal 10

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 6.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.6-7

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hal.245

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrument kunci mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, seorang peneliti yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵ Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁶ Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai jadwal waktu yang disepakati dengan informan. Serta meminta bantuan kepada guru maupun staf karyawan yang ada dilokasi penelitian untuk membantu kelancaran dalam melakukan penelitian tersebut.

Kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrument juga menjadi factor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Peneliti mengamati proses pembelajaran di SMKN 1 Rejotangan dan strategi yang digunakan guru adalah meningkatkan sikap berperilaku sesuai moralitas dan akhlak yang baik yang dilakukan dalam kesehariannya, sehingga peneliti memperoleh informasi melalui pengamatan dan wawancara yang sedang dibutuhkan mengenai persoalan yang di teliti yaitu strategi guru pai dalam menhadapi degradasi moral di SMKN 1 Rejotangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 305

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 167

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Identitas sekolah yang dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMKN 1 Rejotangan
Alamat : JL. Raya Buntaran Tulungagung
Kode Pos : 66293
Telepon : 0215703303
E-mail : pengaduan@kemendikbud.go.id

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substansi yang pergilah dan jelajahilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berbeda di lapangan. Lokasi penelitian ini adalah SMKN 1 Rejotangan Lokasi penelitian merupakan daerah yang sangat strategis dan Kondisinya juga sangat kondusif untuk mempermudah perolehan data.

Adapun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMKN 1 Rejotangan Tulungagung merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki banyak prestasi. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri yang berkembang dengan pesat di kabupaten Tulungagung.
2. SMKN 1 Rejotangan Tulungagung ini adalah sekolah kejuruan yang memiliki berbagai program yang berbeda dengan sekolah kejuruan lainnya baik program untuk pengembangan diri pada jurusan maupun program untuk memperdalam spiritual pada peserta didik.

Alasan memilih tempat disini sebab melihat fakta yang ada bahwa peserta didik di SMKN 1 Rejotangan sudah menerapkan moral sosial dan keagamaan dengan baik meskipun terdapat perbedaan agama yaitu Islam dan non-Islam. dimana banyak generasi muda yang awalnya kurang mengenal tata

cara bersikap sosial dan keagamaan yang baik khususnya moral dan akhlak , tetapi dengan diterapkannya penanaman moral dan akhlak ini yang dilakukan oleh guru PAI maka peserta didik ada perubahan yang lebih baik, seperti lebih hormat dan patuh pada perintah guru, beretika dengan lebih sopan, patuh pada peraturan waktu untuk menggunakan gadget, saling menghargai, mampu bersosialisasi dengan teman lain meskipun berbeda agama, dan lain sebagainya. Siswa tetap menjaga moral dan toleransi secara baik dan guru tidak pernah membandingkan dalam memberi peraturan mengenai hal bergadget maupun bersosialisasi. Selain itu, para orang tua lebih memilih menyerahkan pendidikan moral atau akhlak dalam beragama anaknya kepada pihak sekolah atau SMKN 1 Rejotangan tersebut karena mereka percaya bahwa pendidikan moral dan keagamaan yang diterapkan disana sangat berkualitas. Dengan motif ini peneliti sangat antusias melakukan penelitian di SMKN 1 Rejotangan ini. Lokasi penelitian merupakan daerah pedesaan dengan pemandangan alam, sawah dan ditambah dengan adanya rel kreta api didepan sekolahnya. Kondisi sosial yang kondusif untuk terciptanya proses pendidikan. Lokasinya pun tidak jauh dari jalan raya sehingga juga mempermudah akses transportasi untuk kesekolah.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*raison d'entre*" seluruh proses pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.⁷ Sedangkan menurut Suharsimi, Data adalah segala fakta atau angka yang

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal.79

dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁸

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.⁹ Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai sumber informasi. Informan atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif juga disebut sumber data.

Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni:

a. Sumber data primer atau pokok

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.¹⁰ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik SMKN 1 Rejotangan yang bersangkutan dengan kegiatan tersebut serta observasi di lokasi penelitian.

Data Primer yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung ini di peroleh dari suber dan hasil penelitian lapangan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah:

1) Guru Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Rejotangan Tulungagung

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan objek utama dalam penelitian ini tak lain karena guru sebagai fasilitator pembelajaran yang sangat memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Informasi yang diperlukan antara lain berupa

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.39

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 141.

pengamatan, pemahaman, proses, pendapat, latar belakang yang menjadi factor internal dan eksternal sehingga pola interaksi guru PAI dalam proses belajar mengajar hal ini berkaitan dalam hal internalisasi moral siswa pengguna gadget melalui kegiatan siswa dikelas maupun pada kegiatan yang dilaksanakan diluar kelas.

2) Siswa di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung

Siswa merupakan orang yang terlibat langsung dalam strategi penanaman moral yang baik oleh siswa pengguna gadget melalui kegiatan dan kebiasaan siswa yang ditanamkan, sehingga keberhasilan dari hal tersebut dapat dirasakan oleh siswa sendiri.

3) Kepala Sekolah di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab yang mengambil segala kebijakan-kebijakan untuk perkembangan sekolah. Informasi dari kepala sekolah tentunya sangat diperlukan untuk mengetahui biografi guru PAI dan kondisi keberagaman sikap siswa serta perkembangan siswa itu sendiri.

4) Guru Bimbingan Konseling di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung

Guru Bimbingan Konseling merupakan orang yang mengetahui keberagaman sikap dan kasus siswa. Informasi yang dibutuhkan dari Guru Bimbingan Konseling berupa sikap siswa, hal ini untuk memperoleh data tentang indikasi kekerasan disekolah yang dilakukan oleh siswa.

Akan tetapi penemuan informan dalam penelitian tidak terbatas pada informan yang telah ditentukan tersebut, dalam perjalanannya bisa saja terjadi penambahan informan karena data yang dibutuhkan masih kurang lengkap.

b. Sumber data skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen, berupa data yang telah terdokumentasi di perusahaan

seperti sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan.¹¹ Data sekunder adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau tidak begitu jelas relevansi.¹²

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian antara lain:

- 1) Sejarah berdiri SMKN 1 Rejotangan
- 2) Visi dan Misi SMKN 1 Rejotangan
- 3) Struktur organisasi SMKN 1 Rejotangan.
- 4) Kebijakan peraturan terkait tata tertib.
- 5) Program kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan bidang keagamaan.
- 6) Foto-foto lingkungan sekolah.
- 7) Adapun data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan dan dokumen-dokumen lain untuk mencapai hasil yang maksimal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.¹³

Untuk mendapatkan data empiris digunakan teknik pengumpulan data, maksud dari pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, maka metode pengumpulan data dilakukan dengan

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian ...*, hal. 142.

¹² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2018), hal.52

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kulitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012),hal.308

cara :

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah cara yang digunakan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.¹⁴ Dalam hal melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk mewawancarai, maka pengumpul data/ peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dapat dilakukan baik melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui pesawat telepon.¹⁵

Dengan wawancara data yang diperoleh lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Jenis wawancara yakni wawancara terstruktur. Wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif, jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya *tape recorder*, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹⁶ Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data tentang penanaman sikap dan moral oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran disekolah sehari-hari sebagai bekal sikap moral dan perilaku siswa dalam kesehariannya, digemblengkan pada program juga

¹⁴ *Ibid*,... hal.43

¹⁵ Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 148-153

¹⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 33.

pembelajaran itu sendiri dengan melakukan recording.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif. Observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁸

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai moral Guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan dan juga pembelajaran.

3. Teknik Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Metode dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan sebaliknya.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang

¹⁷ Sukandarrumidi, *metodologi penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012) hal.69

¹⁸ Sugiyono, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, Hal.312

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 219-220.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*. hal.231

dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memphotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, diantaranya mengenai denah lokasi penelitian, keadaan sarana dan prasarana sekolah, data guru, data siswa, sejarah berdirinya SMKN 1 Rejotangan dan tentang bagaimana penanaman moral beragama yang baik oleh Guru Pendidikan Agama Islam melalui strategi yang dilakukan sehingga melahirkan siswa yang berakhlak mulia dan memiliki rasa dan moral baik yang tinggi. Dan dalam hal ini, yang peneliti wawancara adalah Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah, Guru Sekolah dan Siswa di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung. Serta informan lain tentang masalah tersebut.

Prosedur Pengumpulan Data

Tabel 1.2

No	Fokus penelitian	Data yang di cari	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	Program kiat guru Pendidikan Agama Islam	Program tertulis dan tidak tertulis	Wawancara observasi	Kepala sekolah Guru PAI Guru BK
2	Pelaksanaan strategi Guru Pendidikan Agama Islam	Didalam kelas : Proses pembelajaran Diluar kelas: ekstrakurikuler dan kebudayaan yang ditanamkan	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru PAI Siswa Guru BK
3	Evaluasi moral siswa oleh Guru	Lingkungan sekolah:	Wawancara Observasi	Guru PAI

	Pendidikan Agama Islam	keberhasilan strategi yang dilakukan.		Kepala sekolah Guru BK
--	------------------------	---------------------------------------	--	------------------------

F. Analisa Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan juga ilmiah.²¹ Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dialakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.²²

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²³

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.²⁴ Praktek dalam teknik ini seorang peneliti mengumpulkan data

²¹ Sandu Siyato dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), hal. 110.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal. 334

²³ *Ibid.*, hal. 337

²⁴ *Ibid...*, hal. 338

yang diperoleh dari lapangan kemudian menulis secara terperinci dan sistematis. Serta diperkuat dengan ringkasan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data* selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa: bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), pictogram dan sejenisnya.²⁵ Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Praktek dalam penyajian data ini seorang peneliti mengumpulkan semua data yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindak lanjutan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari peenyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.²⁶ Untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan proses analisa data yang akan dijalskan secara singkat dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai.

Sedangkan menurut Creswell yang dikutip oleh Sugiono, dalam

²⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode ...*, hal. 64-67.

²⁶ *Ibid.*, hal. 68.

bukunya Metode Penelitian Kualitatif, bahwa aktifitas analisa data kualitatif melalui beberapa langkah yaitu:

- a. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis (organizing and preparing data for analysis)
- b. Baca dan lihat seluruh data (read and look at all the data),
- c. Membuat koding seluruh data (start coding all of the data),
- d. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat diskripsi (used coding process to generate a description),
- e. Menghubungkan antar tema (interrelating theme),
- f. Memberi interpretasi dan makna tentang tema (interpreting the meaning of theme).²⁷

Adapun penjelasan dari langkah analisis data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis

Data mentah yang akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, sifat data. Semua data yang diproses tersebut diperoleh dari hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi tentang strategi guru PAI dalam dalam mengatasi degradasi moral pengguna gadget pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung.

- b. Baca dan lihat seluruh data

Peneliti harus membaca seluruh data yang terkumpul, supaya dapat mengetahui apa saja data yang telah diperoleh, sumber data dan maknanya Dengan memahami seluruh data, maka peneliti akan dapat memilih/ mereduksi mana data penting, baru, unik dan mana data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.²⁸ Selanjutnya peneliti dapat memilah/ mengklasifikasi/ mengategorisasikan/ mengelompokkan/ membuat tema terhadap data-data tentang strategi guru PAI dalam

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:ALFABETA,2020), hal.160

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*,hal.162

dalam mengatasi degradasi moral pengguna gadget pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung yang telah dipilih.

c. Membuat koding seluruh data (conclusion drawing /verification)

Koding adalah proses pemberian tanda terhadap data yang telah dikelompokkan. Kelompok data yang sejenis diberi kode yang sama. Koding dapat dilakukan secara manual atau dengan computer.²⁹ Dalam pengkodean ini data penelitian tentang strategi guru PAI dalam mengatasi degradasi moral pengguna gadget pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung diberi tanda atau kode sesuai dengan tema yang dikategorisasikan peneliti.

d. Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat diskripsi

Melalui koding, peneliti menghasilkan tema-tema atau kategorisasi data temuan tentang penelitian tentang strategi guru PAI dalam mengatasi degradasi moral pengguna gadget pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung, peneliti selanjutnya membuat deskripsi secara singkat dan sistematis sehingga tema-tema yang ditentukan menjadi lebih jelas. Dari langkah ini peneliti mendiskripsikan dengan lebih jelas hasil temuan peneliti.

e. Menghubungkan antar tema (interrelating theme)

Setelah melakukan penelitian, peneliti membuat kategorisasi data yang disusun dalam tema-tema penelitian tentang strategi guru PAI dalam mengatasi degradasi moral pengguna gadget pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung, maka langkah selanjutnya adalah mencari hubungan antar tema satu dengan yang lain. dalam langkah ini peneliti menghubungkan hasil temuan satu dengan yang lain apakah saling terhubung atau tidak. Seperti halnya tema tentang kiat atau strategi guru, proses pembelajaran, system evaluasi dapat dibuat hubungan fungsionalnya.

f. Memberi interpretasi dan makna tentang tema.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.162

Hasil mengkonstruksi hubungan antar tema atau kategori penelitian tentang strategi guru PAI dalam mengatasi degradasi moral pengguna gadget pada peserta didik di SMKN 1 Rejotangan Tulungagung selanjutnya peneliti memberikan interpretasi sehingga orang lain memahaminya. dari data yang melewati tahap sebelumnya kemudian diproses untuk dijelaskan agar data lebih mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).³⁰ Menurut Moleong terdapat empat kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam derajat keabsahan data penelitian yaitu:erajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan(*transferability*), kebergantungan (*dependebility*), dan kepastian (*confirmability*).³¹

Data yang ditemukan di lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria sebagai berikut, yaitu:

1. Pengujian Kreadibilitas

Untuk menguji kreadibility data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi data keabsahan data yang didapat sehingga benar- benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti mengumpulkan data penyajian dan kesimpulan-kesimpulan verifikasi reduksi data menggunakan triangulasi. Dengan demikian terdapat triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, dan pemeriksaan sejawat.

2. Ketekunan Pengamat

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

³⁰Nurul Aini dkk, *Montase dan pembelajaran (montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 73.

³¹Keppi Sukesi, *GENDER & Kemiskinan di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2015), hal. 169.

berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.³²

3. Triangulasi

Triangulasi data dalam penelitian kualitatif memiliki posisi penting untuk mengukur kredibilitas data dan meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti. Pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang harus diperjuangkan oleh peneliti.³³ Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.³⁴

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari empat sumber informan yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari empat cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.³⁵

c. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

³²Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 198.

³³ Sugeng Pujileksono, *Metode penelitian komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok

³⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal .7.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 373

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat.³⁶ pekerjaan lapangan. Kehadiran peneliti sebagai instrumen akan mengumpulkan data dan membandingkan melalui hasil wawancara dan dibandingkan dengan ketekunan pengamat, triangulasi waktu, pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang wajib dilakukan dalam penelitian kualitatif ialah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, terjun serta menilai lapangan³⁷ Tahap ini sangat penting dalam suatu penelitian yang harus dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah ditentukan atau dibutuhkan dalam focus penelitian dari lokasi penelitian beserta pelaksanaannya dilapangan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan survey lokasi penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi pada tempat penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan menentukan informan serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Selanjutnya peneliti mempersiapkan diri memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

a. Menyusun Instrumen

Peneliti menyusun instrument yang digunakan sebagai pedoman

³⁶*Ibid.*, hal. 199.

³⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.188

dalam melakukan penelitian baik pedoman wawancara, pedoman observasi, maupun pedoman dokumentasi, yang kemudian mengkonsultasikan pada dosen pembimbing.

b. Try Instrumen

Untuk mengadakan interview dalam penulisan skripsi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui kondisi obyek/subyek penelitian.

c. Mendatangi Instrumen

Peneliti mendatangi informan/responden untuk diwawancarai dan mengungkapkan pertanyaan untuk melakukan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan/responden.

d. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan antara lain bertanya kepada orang tentang penelitian yang digunakan sebagai informasi awal penelitian yang akhirnya disesuaikan dengan judul penelitian. Peneliti juga mengadakan studi landasan teori sebagai langkah awal untuk membuat fokus penelitian. Membaca hasil penelitian yang terdahulu pernah dilakukan oleh peneliti lain.

1) Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

2) Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan

persyaratan ujian, dan ujian skripsi. Penyusunan laporan peneliti mengambil langkah-langkah sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi.